

## Edukasi Perawatan Bayi Sehari – Hari Pada Ibu Nifas

Pande Putu Indah Purnamayanthi<sup>1\*</sup>, Ni Made Risna Sumawati<sup>2</sup>, Ni Made Eggar Adhiestian<sup>3</sup>

<sup>1</sup>STIKES Bina Usada Bali, Badung, Indonesia

<sup>2</sup>STIKES Bina Usada Bali, Badung, Indonesia

<sup>3</sup>STIKES Bina Usada Bali, Badung, Indonesia

\*e-mail korespondensi: [pandeindah25@gmail.com](mailto:pandeindah25@gmail.com)

### Abstract

*The existence of a baby that involves the mother's mechanical and emotional skills. The factors that can affect the mother's skills in caring for newborns are the readiness of the mother in the context of adaptation after giving birth to minimize the risk of the health of the newborn, the encouragement in the mother that makes her carry out optimal baby care and good newborn care and correct. The solution that will be given to overcome this is to provide education to mothers about how to take care of their babies everyday at home. Mother's knowledge in newborn care can be learned, strengthened, weakened and limited effectively because a person's behavior is principally under conscious control. Current health education efforts through education are the most appropriate and more acceptable way to increase mother's knowledge about infant care because it is aimed at enabling mothers to behave or adopt health behaviors. The purpose of this community service is to increase the knowledge and skills of postpartum mothers in daily baby care. The method used in this program is by using lecture and demonstration methods. After providing education to 20 postpartum mothers, the results showed that postpartum mothers had understood about daily baby care at home.*

**Keywords:** Education; Postpartum Mother; Baby care everyday

### Abstrak

Keberadaan bayi yang melibatkan keterampilan mekanik dan emosi ibu. Faktor –faktor yang bisa mempengaruhi ketrampilan ibu dalam perawatan bayi baru lahir adalah adanya kesiapan ibu dalam rangka adaptasi setelah melahirkan untuk memperkecil risiko kesehatan bayi baru lahir, adanya dorongan dalam diri ibu yang membuatnya melakukan perawatan bayi secara optimal dan perawatan bayi baru lahir yang baik dan benar. Solusi yang akan diberikan untuk mengatasi ini yaitu dengan memberikan edukasi kepada ibu tentang bagaimana cara melakukan perawatan bayi sehari – hari dirumah. Pengetahuan ibu dalam perawatan bayi baru lahir dapat dipelajari, diperkuat, diperlemah dan dibatasi secara efektif karena perilaku seseorang pada prinsipnya dibawah kendali yang disadari. Upaya pendidikan Kesehatan saat ini melalui edukasi merupakan cara paling tepat dan lebih bisa diterima untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang perawatan bayi karena ditujukan supaya ibu mampu berperilaku atau mengadopsi perilaku kesehatan. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini yaitu untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu nifas dalam perawatan bayi sehari – hari. Metode yang digunakan dalam program ini yaitu dengan menggunakan metode ceramah dan demonstrasi. Setelah dilakukan edukasi kepada 20 ibu nifas maka didapatkan hasil bahwa ibu nifas telah memahami tentang perawatan bayi sehari – hari dirumah.

**Kata Kunci:** Edukasi; Ibu Nifas; Perawatan Bayi sehari – hari

Accepted: 2023-02-27

Published: 2023-04-04

## PENDAHULUAN

Ibu merupakan pengasuh utama bagi bayinya dalam perkembangan fisik, sosial, emosional dan kognitif. Maka dari itu ibu harus benar dalam melakukan perawatan pada bayi agar bayinya sehat (Bloomfield, L., Kendall, S., Applin, L., 2008).

Sebagai seorang ibu, terutama ibu yang baru pertama kali melahirkan seorang bayi, ibu harus mampu melakukan perawatan bayi dengan baik karena ibu berperan menjadi pengasuh utama bagi bayi mereka dalam memenuhi perkembangan fisik, sosial, emosional, dan kognitif yang sehat pada bayi mereka. Hal ini harus didasari oleh pemberian edukasi agar ibu tidak mengalami kecemasan dalam merawat bayinya (Rahmiati, 2015). Sebagian besar ibu belum paham cara

perawatan bayi baru lahir karena ibu memiliki pengetahuan yang rendah ataupun ibu belum pernah mempunyai pengalaman sama sekali karena ini merupakan anak yang pertama sehingga ini lah yang membuat anak pertama sering disebut sebagai *experimental child*, sehingga akan mempengaruhi Kesehatan bayi jika keadaan ini dialami oleh ibu secara terus – menerus (Rahmi, 2012).

Menurut (*United Nations Children's Fund* (United Nations Children's Fund (UNICEF), 2014), jika pengetahuan ibu rendah maka akan beresiko terjadi masalah juga pada kesehatan bayinya. Sebaliknya jika pengetahuan ibu baik, maka akan baik pula dalam menjaga Kesehatan bayinya. Berdasarkan data UNICEF (2014) bahwa selama tahun 1998-2007 angka kematian bayi pada anak-anak dari ibu yang tidak berpendidikan adalah 73 per 1.000 kelahiran hidup, sedangkan angka kematian bayi pada anak-anak dari ibu yang berpendidikan menengah atau lebih tinggi adalah 24 per 1.000 kelahiran hidup. Masalah kesehatan yang mungkin terjadi pada bayinya adalah kesulitan pemberian makan bayi sampai gangguan nutrisi, infeksi pada bayi, dan masalah kesehatan lainnya (United Nations Children's Fund (United Nations Children's Fund (UNICEF), 2014).

Data dari Dinas Kesehatan Badung (2020) menyebutkan bahwa capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan skrining kesehatan warga negara berusia usia 15–59 tahun dinilai dari persentase pengunjung usia 15–59 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Capaian pelayanan kesehatan usia reproduktif tahun 2020 di Kabupaten Badung adalah 227.681 (70,0%) dengan target total 325.164 (Badung, 2020). Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Badung cenderung menurun setiap tahunnya. Hasil pencapaian indikator AKB tahun 2020 sebesar 2,3 per 1.000 kelahiran hidup lebih rendah dibandingkan tahun 2019 sebesar 3 per 1.000 kelahiran hidup. Realisasi tersebut telah mencapai target dibawah angka Capaian Provinsi Bali sebesar 5 per 1.000 KH dan target SDGs sebesar 12 per 1.000 Kelahiran Hidup. Adapun penyebab kematian bayi pada tahun 2020 sebanyak 24 kasus oleh beberpa faktor yaitu: (5) BBLR, (3) Asfiksia (3) Kelainan kongenital (2) Cerna (11) (Badung, 2020). Dengan adanya edukasi perawatan bayi sehari – hari pada ibu nifas, maka ibu akan merasa percaya diri dalam merawat bayinya, menjalin bonding yang baik serta mencegah depresi post partum pada ibu. Selain itu pada bayi juga akan merasa nyaman dan tidak rewel, mencegah terjadinya ketidaknyamanan pada bayi dan penyakit penyerta (Putra, 2012). Edukasi atau pendidikan secara umum adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan. Edukasi merupakan proses belajar dari tidak tahu tentang nilai kesehatan menjadi tahu (Suliha, 2012). Edukasi kesehatan bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk memelihara serta meningkatkan kesehatannya sendiri. Oleh karena itu, tentu diperlukan upaya penyediaan dan penyampaian informasi untuk mengubah, menumbuhkan, atau mengembangkan perilaku positif (Maulana, 2015). Tingkat pengetahuan ibu nifas sebelum diberikan edukasi sebanyak 48,6%.

Perawatan bayi adalah tindakan yang dilakukan untuk merawat dan menjaga kesehatan bayi serta memenuhi kebutuhan dasar bayi. Perawatan bayi baru lahir terdiri dari ASI eksklusif, perawatan mata, perawatan kulit, memandikan bayi, pijat bayi, perawatan tali pusat, menjaga kehangatan bayi, pakaian bayi, imunisasi, perawatan bayi secara umum, observasi bayi (Rusli, 2017).

## **METODE**

Adapaun metode yang digunakan pada pengabdian ini yaitu:

1. Metode Ceramah

Metode ini merupakan suatu cara dalam menerangkan dan menjelaskan ide pengertian atau pesan secara lisan kepada sekelompok sasaran. Dalam pengabdian ini, metode ceramah diberikan kepada ibu nifas dengan cara pemberian materi oleh tim pelaksana pengabdian.

Setelah diberikan materi maka tim pelaksana pengabdian memberikan kesempatan pada ibu nifas untuk bertanya dan berpendapat jika ada yang kurang jelas Maupun kendala yang dialaminya.

## 2. Metode demonstrasi

Metode demonstrasi yaitu cara penyajian topik dengan memperlihatkan bagaimana cara menjalankan suatu tindakan.

Sasaran dapat mencoba dan mempraktekannya sendiri setelah diperlihatkan oleh komunikator. Dalam pelaksanaan pengabdian ini tim pelaksana pengabdian melakukan demonstrasi cara perawatan bayi sehari – hari agar bisa diterapkan dirumah oleh ibu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai pada tahapan ini yaitu pelaksana pengabdian kepada masyarakat telah melakukan analisis situasi, dan meminta izin kepada Praktik Mandiri Bidan Dr. Putu mastiningsih, S.ST., SH., M.Biomed untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksana pengabdian telah melakukan kontrak waktu dengan peserta pengabdian agar dapat segera melakukan penyuluhan pemberian kesehatan perawatan bayi sehari – hari. Materi dan booklet telah disusun oleh tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat. Selanjutnya tim pelaksana pengabdian melakukan penyuluhan berupa pemberian edukasi perawatan bayi sehari – hari. Booklet telah diberikan kepada peserta untuk dapat dipraktiikan di rumah masing – masing. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat dalam gambar sebagai berikut:



Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat telah melakukan edukasi berupa penyuluhan dan demonstrasi tentang perawatan bayi sehari – hari kepada ibu nifas. Hasi dari kegiatan ini dapat dijelaskan dengan presentase jawaban benar pengetahuan ibu nifas sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan dan demonstrasi tentang perawatan bayi sehari – hari pada kuisisioner masing – masing item pertanyaan. Tabel 1 menjelaskan secara terperinci tentang hasil yang didapatkan yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Presentase jawaban Benar Sebelum dan Setelah Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (n=20)**

No	Pernyataan	Jawaban benar sebelum kegiatan (%)	Jawaban benar setelah kegiatan (%)
1	Bayi yang baru lahir tidak boleh dilakukan perawatan bayi	80%	100%
2	Perawatan bayi sehari – hari hanya boleh dilakukan pada bayi yang dilahirkan secara normal	75%	100%
3	Setelah bayi lahir, bayi boleh langsung dimandikan	70%	100%
4	Bayi baru lahir minimal boleh dimandikan 6-8 jam	50%	100%
5	Perawatan tali pusat dilakukan dengan menggunakan betadine dan alkohol	50%	100%
6	Bayi yang tali pusatnya masih menempel tidak boleh dimandikan	80%	100%
7	Bayi diberikan ASI eksklusif selama 6 bulan tanpa makanan pendamping apapun	80%	100%
8	Bayi baru lahir boleh diberikan susu formula	85%	100%
9	Bayi baru lahir boleh langsung dipijat	85%	100%
10	Bayi sakit boleh dilakukan pemijatan	65%	100%
11	Bayi yang dilakukan pemijatan hanya pada bayi sehat	90%	100%
12	Bayi yang tidur boleh dilakukan pemijatan	65%	100%
13	Ibu harus menyusui bayinya sesering mungkin	90%	100%
14	Menyusui secara eksklusif dapat meningkatkan kepercayaan diri ibu dalam melakukan perawatan pada bayi	100%	100%
15	Tali pusat yang telah dibersihkan selanjutnya di balut dengan kassa steril	75%	100%

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan presentase ibu nifas dengan jawaban benar di masing – masing pernyataan antara sebelum dan setelah dilakukan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang perawatan bayi sehari – hari. Hal ini menandakan bahwa ada implikasi yang positif dari kegiatan yang telah dilakukan. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya bahwa ada pengaruh peningkatan pengetahuan ibu nifas setelah diberikan video edukasi tentang perawatan bayi sehari – hari. (Safitri, VDA., Suracmindari, Cahyani, DD, T. Wahyu, 2020). dalam penelitiannya yang berjudul Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Bayi Sehari – hari menyebutkan bahwa dari 21 respon didapatkan 10 responden (47,62%) memiliki pengetahuan yang baik. Hasil penelitian ini menunjukkan semakin baik tingkat pengetahuan maka semakin baik pula ibu dalam melakukan perawatan bayi sehari - hari. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Pengetahuan yang baik dan benar tentang perawatan bayi sehari - hari diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan bayi dan pada akhirnya akan menurunkan angka mortalitas dan morbiditas pada bayi. (Mubarak, Wahit Iqbal., 2012) menyatakan bahwa pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan diantaranya umur, pendidikan, dan pekerjaan. Dari faktor – faktor tersebut dapat dijelaskan bahwa dengan bertambahnya umur akan terjadi perubahan pada aspek fisik dan psikologis (mental) selain itu juga akan mempengaruhi seseorang dalam menyerap informasi dan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah ibu nifas telah diberikan edukasi berupa penyuluhan dan demonstrasi tentang perawatan bayi sehari – hari. Diharapkan setelah pelaksanaan ini ibu dapat memahami dan menerapkan di rumah masing – masing. Rencana tindak lanjut yang diupayakan yaitu bekerja sama dengan pihak Praktik Bidan Mandiri (PMB) untuk selalu memberikan konseling dan edukasi kepada ibu nifas dalam merawat bayinya sehari – hari. Selain itu pihak PMB juga mampu untuk melakukan evaluasi terhadap keberhasilan ibu nifas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badung, D. kesehatan K. (2020). *Profil Kesehatan Kabupaten badung*.
- Bloomfield, L., Kendall, S., Applin, L., dkk. (2008). *A Qualitative Study Exploring the Experiences and Views of Mothers, health Visitors dan Family Support Centre Workers on the Challenges and Difficulties of Parenting. Health and Social Care Community. 13(1)*.
- Maulana, H. (2015). *Promosi Kesehatan*. EGC.
- Mubarak, Wahit Iqbal., dkk. (2012). *Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan*.
- Putra, S. (2012). *Asuhan Neonatus Bayi dan Balita untuk Kperawatan dan Kebidanan*. D-Medika.
- Rahmi. (2012). *Merawat Bayi Prematur Dengan Metode kangguru*.
- Rahmiati. (2015). *Asuhan Kebidanan Ibu Nifas dan Menyusui*. Centra Medika.
- Rusli. (2017). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Perawatan Bayi Baru Lahir Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Ibu Dalam Merawat Bayi Baru Lahir. VII(2)*.
- Safitri, VDA., Suracmindari, Cahyani, DD, T. Wahyu, R. (2020). Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Bayi Sehari - hari di Kelurahan Tlogomas Wilayah Kerja Dinoyo Kota Malang. *Jurnal Pendidikan Kesehatan, 9(1)*, 11–20.
- Suliha. (2012). *Pendidikan Kesehatan Dalam Keperawatan*. EGC.
- United Nations Children's Fund (UNICEF). (2014). *The State of the World's Children 2014 in Numbers: every child counts*. United Nations Children's Fund.